



RINGKASAN

YUSHINA AHSANI. Sertifikasi Benih Jagung (*Zea mays* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah III Kediri. Certification of Corn Seed (*Zea mays* L.) at UPT PSBTPH East Java Province Regional III Kediri. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan komoditas utama setelah padi yang mempunyai peranan utama dalam pembangunan pertanian berupa penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri. Permintaan jagung yang tinggi dapat dipenuhi melalui penyediaan benih bermutu. Untuk mendapatkan benih bermutu dapat melalui serangkaian kegiatan sertifikasi yang terdiri dari pengawasan lapang dan pengujian mutu benih. UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur adalah salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan serangkaian sertifikasi benih hingga menghasilkan benih bermutu dan berlabel.

Praktik kerja lapang (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan sertifikasi benih, memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja, sesuai bidang perbenihan khususnya benih jagung. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari - Maret 2020 di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Metode kerja pada praktik kerja lapang yaitu pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Tahapan kegiatan sertifikasi benih jagung meliputi pengajuan sertifikat rekomendasi, pengajuan permohonan, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase masak, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengujian mutu benih dan pelabelan. Pemeriksaan pendahuluan dilakukan di PT. GIS, pengajuan paling lambat 7 hari dengan melampirkan daftar petani, label benih dan peta lokasi dinyatakan lulus sesuai dengan kebenaran lokasi, kebenaran jumlah benih dan benih sumber. Pemeriksaan lapang fase vegetatif, fase generatif dan fase masak dilaksanakan di PT. Trubus Gumelar dan dinyatakan lulus dengan CVL dan tipe simpang serta bunga jantan yang tertinggal tidak melebihi batas maksimal. Pemeriksaan alat panen dan pengolahan lulus memenuhi syarat kebersihan alat. Pengambilan contoh benih dilakukan di PT. TWIN dengan hasil benih yang homogen. Pengujian mutu benih pada varietas NASA 29, Bima 9 dan RS 01 dinyatakan lulus dengan kadar air 10,5%, uji daya berkecambah 98,0% dan kemurnian benih 99,0%. Pengujian mutu benih dinyatakan lulus memenuhi syarat. Pelabelan benih dicetak setelah hasil uji dinyatakan lulus kemudian dilakukan pengawasan pemasangan label oleh pengawas benih tanaman.

Kata kunci : Pelabelan, pemeriksaan lapang, pengujian.